

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS XII IPA 3 DALAM
MERENCANAKAN KARIR TENTANG PROGRAM STUDI
DI PERGURUAN TINGGI MELALUI PENDEKATAN
LAYANAN BIMBINGAN KARIR**

Oleh

Rohayati

SMAN 4 Cimahi

Email : rohayati.sman4@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu yang perlu dipahami dalam merencanakan karir adalah perlu memahami tentang program studi yang ada di perguruan tinggi. Data empirik di SMA Negeri 4 Cimahi sebagian besar para siswa belum memahami tentang program studi, Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling dengan prosedur menggunakan dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan kusioner, serta teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif untuk menginterpretasikan data hasil pengamatan proses pelaksanaan tindakan. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XII IPA 3 dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi, yaitu pra PTBK tingkat kemampuan siswa kelas XII IPA 3 sebesar 64% pada siklus 1 menjadi 71,22% sedangkan pada siklus 2 menjadi 76,86%. Dengan demikian bahwa pendekatan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa dalam Merencanakan Karir, Layanan Bimbingan Karir

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan arah dan spirit Kurikulum 2013, paradigma bimbingan dan konseling memandang bahwa setiap peserta didik/konseli memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal bukan tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat, bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya (Permendiknas, 2014).

Dalam kurikulum 2013 dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan minat di mulai sejak kelas X. Dengan demikian peserta didik sudah menentukan pilihannya, dan diharapkan

arah peminatan yang dipilih sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, potensi dan rencana karir masa depan.

Adapun perencanaan karir adalah kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan diri memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan. Kemampuan-kemampuan pemahaman tentang kelemahan dan kelebihan diri, mempersepsi lingkungan pendidikan dan pekerjaan dengan realistis, yakin terhadap pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, terlibat dalam pencarian informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, memilih kursus atau pelatihan yang sesuai dan menunjang pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diminati, menghargai pekerjaan secara positif, dapat mandiri dalam proses pengambilan keputusan dan, menunjukkan cara-cara yang realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

SMA sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang dirancang untuk mempersiapkan anak-anak didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Setiap siswa SMA seharusnya mempunyai wawasan ke depan kira-kira Perguruan Tinggi mana yang akan dimasuki kelak setelah lulus SMA. Pemilihan studi di perguruan tinggi sangat menentukan bagi peserta didik SMA dalam rangka untuk mengejar cita-cita karirnya. Salah satu yang perlu dipahami dalam merencanakan karir adalah perlu memahami tentang terhadap program studi yang ada di perguruan tinggi.

Data empirik siswa di SMA 4 Negeri Cimahi sebagian besar para siswa masih belum memahami tentang program studi di perguruan tinggi. Keadaan ini membawa dampak terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi yang tergolong masih rendah, hal ini yang diperkirakan menjadi penyebab rendahnya out put SMA Negeri 4 Cimahi yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Khususnya di kelas XII IPA 3 menunjukkan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi 24 orang atau sekitar 66,66% belum paham. Hal ini tentu sangat memperhatikan. Atas dasar itu perlu ada upaya dari sekolah, dalam hal ini peneliti sebagai guru BK perlu ada upaya bagaimana meningkatkan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi .

Salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling adalah pendekatan bimbingan karir, yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya (Marsudi, 2003:113). Melalui pendekatan bimbingan karir informasi dunia perguruan tinggi akan lebih menarik karena ada kaitannya dengan karir yang diharapkannya.

Atas dasar itu maka sebagai guru bimbingan dan konseling melakukan penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Merencanakan Karir tentang Program Studi di Perguruan Tinggi melalui Pendekatan Layanan Bimbingan Karir”.(PTBK pada Bidang Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Cimahi Kota Cimahi Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018).

Rumusan Masalah

Dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini, masalahnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pendekatan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi ?
2. Bagaimana proses peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan layanan bimbingan karir ?
3. Seberapa besar prosentase peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan layanan bimbingan karir ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi dan mengetahui proses peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan layanan bimbingan karir serta mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan siswa penggunaan dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan layanan bimbingan karir. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Klien Adanya peningkatan kemampuan siswa ke arah lebih baik.,Kegiatan bimbingan konseling lebih menarik dan melalui pendekatan bimbingan karir dalam layanan bimbingan konseling kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi meningkat.
2. Bagi Konselor : meningkatnya kemampuan guru pembimbing dalam proses bimbingan konseling. meningkatnya kualitas bimbingan konseling serta memperbaiki proses kegiatan bimbingan konseling., Bagi Sekolah :Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, memberikan kontribusi dalam mengembangkan kualitas bimbingan konseling dan kemajuan sekolah serta meningkatkan kompetensi lulusan
3. (3) Bagi Dinas : Meningkatkan kuantitas para siswa melanjutkan ke perguruan tinggi di Kecamatan Cimahi Selatan, meningkatkan profesionalisme guru pembimbing yang ada di Kota Cimahi, serta meningkatnya pemahaman siswa tentang program studi di perguruan tinggi di Kecamatan Cimahi Selatan

KAJIAN TEORI

Ketut Sukardi (2008:14) menjelaskan bahwa bimbingan karir membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir. Bidang ini dirinci menjadi pokok-pokok sebagai berikut :

- a. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecendrungan karir yang hendak dikembangkan
- b. Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya khususnya karir yang hendak dikembangkan
- c. Orintasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan dan membantu kebutuhan hidup

- d. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi khususnya sesuai dengan karir yang hendak dikembangkan

Fungsi bimbingan karir

Fungsi bimbingan karir tentu tidak lepas dari fungsi bimbingan dan konseling yaitu seperti yang dijelaskan Ketut Sukardi (2008:8) sebagai berikut:

- a. Fungsi pencegahan
Yang dimaksud fungsi pencegahan yaitu untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Khususnya masalah yang erat kaitannya dengan cita-cita dan rencana masa depan
- b. Fungsi Pemahaman
Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu sesuai dengan kepentingan pengembangan klien yang meliputi : pemahaman akan diri siswa, pemahaman tentang lingkungan siswa, serta pemahaman yang lebih luas dalam hal ini di dalamnya informasi dunia pendidikan, informasi jabatan.
- c. Fungsi Pengentasan
Yaitu fungsi bimbingan yang akan menghasilkan teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa
- d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan
Fungsi ini akan menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya potensi dan kondisi positif siswa/klien dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Tujuan Bimbingan Karir

Tujuan layanan bimbingan karir (Tohirin, 2007:134) adalah sebagai berikut :

- a. Agar siswa memperoleh informasi tentang karir atau jabatan tertentu.
- b. Agar siswa memperoleh pemahaman tentang karir atau pekerjaan secara benar
- c. Mampu merencanakan dan membuat pilihan karir
- d. Mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilihnya kelak
- e. Mampu mengembangkan karir setelah selesai pendidikannya.

Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir

- a. Layanan informasi tentang diri sendiri, yakni mencakup kemampuan intelektual, bakat khusus bidang akademik, minat khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan yang dimiliki, kesehatan fisik dan mental, dan kematangan emosional.
- b. Layanan Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, yang mencakup : informasi pendidikan, informasi jabatan dan informasi karir
- c. Layanan penempatan yakni membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah dan sesudah tamat . layanan penempatan ini mencakup: Perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran

- kesalah satu jalur studi akademik, pemantapan dan reorientasi apabila diperlukan, pengumpulan data terhadap siswa setelah tamat
- d. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup suasana, lembaga dana objek karir.

Pengertian Perencanaan Karir

Supriatna (2009:49) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Tujuan dari perencanaan karir adalah peserta didik memiliki sikap positif terhadap karir di masa yang akan datang. Oleh karena begitu pentingnya bahwa karir itu untuk kehidupan yang akan datang, maka perlu ada perencanaan yang matang antara lain program studi lanjutan setelah jenjang SMA.

METODE PENELITIAN

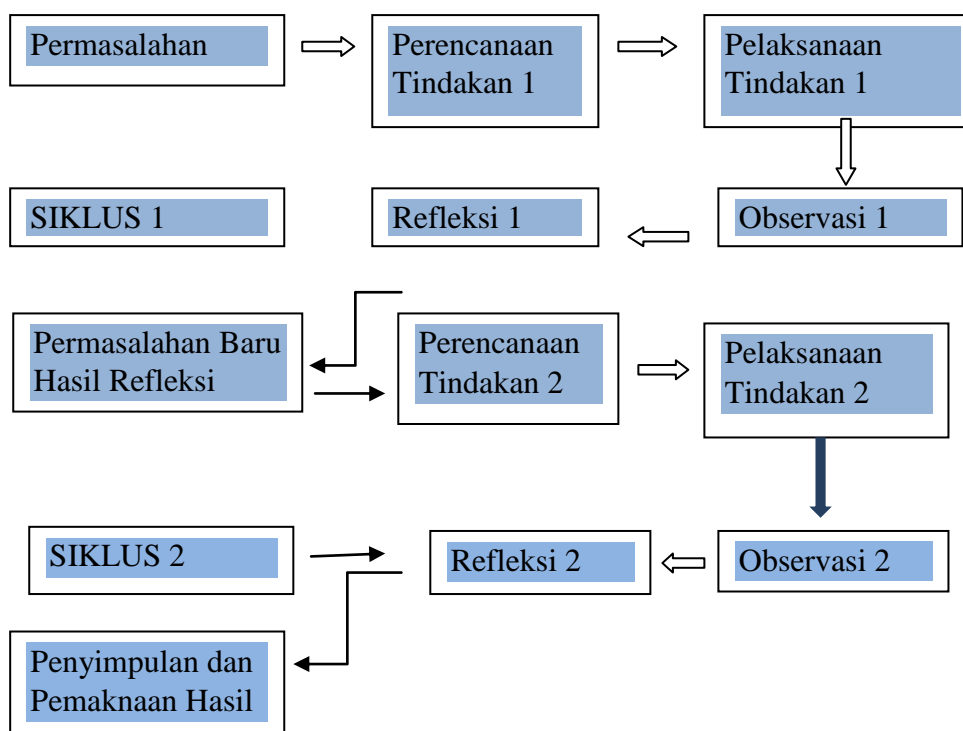
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analitik melalui penelitian tindakan bimbingan dan konseling, yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, menelaah, menganalisis serta menyimpulkan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, dalam kurun waktu 6 bulan yakni mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2017.

Penelitian tindakan dan bimbingan dan konseling ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart (Muslihudin, 2010:69) yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini prosedurnya menggunakan model Kemmis & Taggart (Muslihuddin, 2010:69) Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana siklus kedua sangat tergantung kepada dampak atau hasil dari pemberian tindakan pada siklus pertama terungkap kekurangan-kekurangannya yang ditindaklanjuti serta dimasukkan ke dalam perencanaan siklus kedua. Untuk lebih jelasnya prosedur yang dalam setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut ini

Gambar 1. Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Bimbingan dan Konseling Model Kemmis & Taggart (Muslihudin, 2010:69)



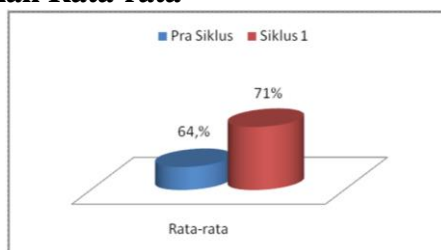
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa, 12 September 2017 dan tanggal 19 September 2017 pada jam ke 4 selama 45 menit di ruang kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Cimahi. Untuk melihat ada tidaknya perubahan peningkatan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi setelah pemberian tindakan, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan terhadap siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Cimahi. Hasilnya dapat dilihat ada perubahan dan perbandingan antara pra PTBK dengan siklus 1 dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 2. Grafik Peningkatan Kemampuan dalam Merencanakan Karir Tentang Program Studi di Perguruan Tinggi Siklus 1 berdasarkan Rata-rata



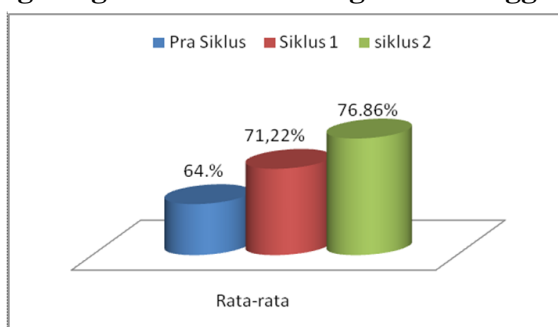
Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2017)

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi yakni pada pra siklus sebesar 64 %, dan terjadi peningkatan rata-rata setelah diberikan tindakan menjadi 71%

Penelitian Siklus 2

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa , 03 Oktober dan 10 Oktober 2017 pada jam ke 4 selama 45 menit yaitu dari jam 09.15 sampai jam 10.00 WIB di ruang kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Cimahi. Untuk melihat ada tidaknya perubahan peningkatan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi setelah pemberian tindakan pada siklus 2, Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Gambar 3. Grafik Peningkatan Rata-Rata Kemampuan Merencanakan Karir Tentang Program Studi Di Perguruan Tinggi Pada Siklus 2

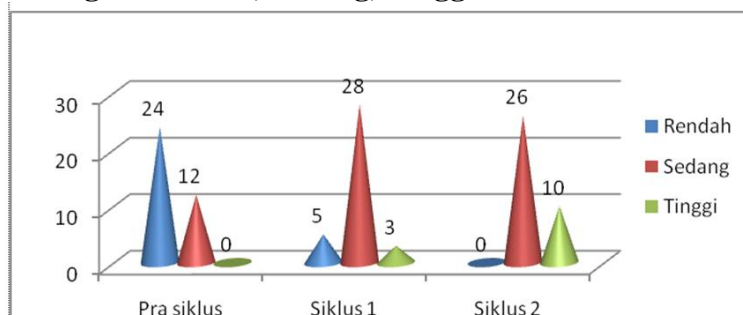


Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2017)

Berdasarkan data grafik diatas menunjukkan pemberian tindakan pada siklus 2 telah mampu meningkatkan pemahaman siswa mencapai rata-rata 76.86% pencapaian tersebut jika dibandingkan dengan data penelitian siklus 1 yang berada pada rata-rata 71,22% berarti ada peningkatan sebesar 5.64%. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan

Selain dari perolehan rata-rata juga peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi dapat dilihat dari perubahan kuantitas berdasarkan kategori rendah, sedang dan tinggi seperti tergambar pada grafik di bawah ini

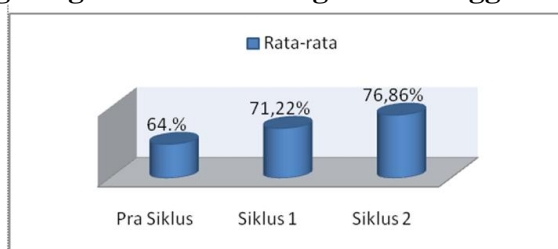
Gambar 4. Grafik Peningkatan Kemampuan Siswa Merencanakan Karir Tentang Program Studi di Perguruan Tinggi Berdasarkan Kategori Rendah, Sedang, Tinggi



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2017)

Dari grafik diatas dapat dilihat perolehan yang cukup berarti mulai dari pra PTBK ke siklus 1 yang memiliki kemampuan merencanakan karir diperoleh 24 orang kategori rendah, 12 orang kategori sedang. Pada siklus 1 terdapat peningkatan yakni 5 orang kategori rendah, 28 orang kategori sedang serta 3 orang memiliki kategori tinggi. Sedangkan pada siklus 2 terdapat peningkatan yang signifikan menjadi 0 yang memiliki kategori rendah, 26 orang memiliki kategori sedang serta 10 orang kategori tinggi

Gambar 5. Grafik Peningkatan Rata-rata Kemampuan Merencanakan Karir tentang Program Studi di Perguruan Tinggi



Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2017)

Penelitian siklus 1 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan bimbingan karir untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang positif terhadap kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi.

Peningkatan rata-rata perolehan 71,22 % berarti ada peningkatan rata-rata pada penelitian awal sebesar 64.% berubah menjadi 71,22% pada siklus 1.

Penerapan pendekatan bimbingan karir pada siklus 2. Hasil penelitian menunjukkan terjadi perubahan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi perolehan rata-rata terjadi peningkatan sebesar 5.64 % dari 71,22 % siklus 1 menjadi 76,86 % pada siklus 2.

Berdasarkan uraian diatas, dengan pendekatan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling terhadap siswa kelas XII IPA 3 SMA Negeri 4 Cimahi tahun pelajaran 2017/2018 yang telah dideskripsikan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan pendekatan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan siswa merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi . Hal ini dapat dibuktikan dengan semua siswa sudah memiliki kemampuan merencanakan karir di atas 65% dengan rincian 26 orang memiliki kemampuan merencanakan karir kategori sedang dan 10 orang memiliki kemampuan merencanakan karir kategori tinggi.

Penerapan pendekatan layanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi yang signifikan, yaitu semula pada pra PTBK terdiri dari, kurang ada 24 orang, sedang ada 12 orang, dan memperoleh kategori tinggi tidak ada, di siklus 1 menjadi 5 orang kategori kurang, kategori sedang ada 28 orang, dan kategori tinggi ada 3 orang, sedangkan pada siklus 2 tidak ada yang mendapatkan kriteria kurang 0 (nihil), kategori sedang ada 26 orang sedangkan 10 orang berada pada kriteria tinggi. Dengan demikian pendekatan bimbingan karir berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi.

Data hasil penelitian siklus 1 dengan ditetapkan pendekatan layanan bimbingan karir ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi sebesar 7,22% dari 64% pada pra PTBK menjadi 71,22% pada siklus 1 (dapat dilihat tabel 4.4). Kemudian hasil penelitian siklus 2 meningkat lagi sebesar 5,64% dari 71,22% menjadi 76,86% dibulatkan 77% (dapat dilihat pada gambar 5)

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru pembimbing, siswa SMA dengan segala permasalahannya khusus tentang kemampuan merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi, masalah ini perlu penanganan yang serius, karena merupakan salah satu indikator dari keberhasilan dari pendidikan di SMA adalah berapa banyak siswa yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Penerapan pendekatan layanan bimbingan karir merupakan layanan yang efektif untuk mengubah dan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi dan diikuti dengan tindakan nyata untuk belajar sungguh-sungguh sehingga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Bagi sekolah, optimalisasi penyelenggaraan layanan karir serta hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut akan banyak dipengaruhi oleh kebijakan sekolah. Untuk itu disarankan sekolah memiliki program yang relevan seperti menyelenggarakan karir day atau medatangkan nara sumber dari perguruan tinggi, atau melaksanakan karyawisata ke perguruan tinggi, sehingga para siswa memiliki wawasan yang cukup tentang program studi di perguruan tinggi.
3. Bagi siswa, merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi sangat diperlukan sekali karena akan menjadi pendorong untuk mewujudkan semua cita-cita dan harapannya
4. Bagi Dinas, dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam merencanakan karir tentang program studi di perguruan tinggi akan membawa dampak jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga hal ini akan membawa dampak terhadap mutu lulusan yang ada di wilayah kota cimahi, oleh karena itu perlu ada jalinan kemitraan dengan pemerintah seperti pemberian bea siswa bagi siswa yang berprestasi dan siswa yang tidak mampu.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penerapan pendekatan bimbingan karir dapat dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya baik individu maupun kelompok yang erat kaitannya dengan merencanakan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ketut Sukardi 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta:Raneka Cipta
- Muslihuddinn 2010. *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*. Bandung: Rizki Press
- Supriatna, Dadang 2009. *Pengenalan Media Pembelajaran. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa*, Jakarta
- Tohirin 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grasindo Persada